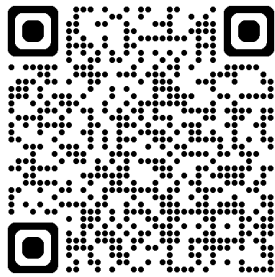


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

| | PRICE | CHANGE | %CHANGE |
|--------------------|-----------|----------|---------|
| IDX | 5,896.13 | -102.90 | -1.72% |
| LQ-45 | 583.72 | -4.02 | -0.68% |
| US MARKET | | | |
| Dow | 51,876.11 | -44.51 | -0.09% |
| S&P 500 | 7,354.02 | -3.47 | -0.05% |
| Nasdaq | 25,297.62 | -60.99 | -0.24% |
| VIX | 6,221.55 | -45.98 | -0.73% |
| EUROPE | | | |
| DAX | 18.41 | -0.48 | -2.54% |
| FTSE 100 | 24,671.22 | -323.61 | -1.29% |
| CAC 40 | 10,508.02 | -21.87 | -0.21% |
| Euro 50 | 8,384.87 | -46.74 | -0.55% |
| ASIA | | | |
| Nikkei 225 | 69,360.88 | -3005.46 | -4.15% |
| HSI | 22,671.86 | -405.05 | -1.76% |
| Shanghai | 4,027.26 | -93.02 | -2.26% |
| STI Index | 4,096.30 | +48.70 | +1.20% |
| GOLD | | | |
| GOLD | 69.23 | -2.69 | -3.74% |
| OIL (WTI) | | | |
| OIL (WTI) | 101,130 | -0.070 | -0.07% |
| Exchange | | | |
| USD Index | 5,191.73 | -27.23 | -0.52% |
| USD/IDR | 17,910.0 | -10.0 | -0.06% |

Berita Global

US Market – Saham-saham AS turun setelah penutupan perdagangan hari Jumat, karena kerugian di sektor Industri, Teknologi, dan Material Dasar memimpin penurunan harga saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 0,11%, sementara indeks S&P 500 turun 0,06%, dan indeks NASDAQ Composite turun 0,24%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik pada perdagangan awal Asia Senin setelah peningkatan ketegangan akhir pekan antara AS dan Iran menimbulkan keraguan atas kesepakatan damai mereka, meskipun kedua pihak dilaporkan berkomitmen untuk melakukan lebih banyak pembicaraan di Qatar minggu ini. Kontrak berjangka minyak Brent untuk Agustus naik 0,8% menjadi \$72,56 per barel. Harga minyak pulih dari level terendah dalam empat bulan, karena penandatanganan kesepakatan damai antara AS dan Iran membuat investor secara bertahap mengurangi premi risiko dari minyak. (Investing)

Berita Emiten

INAF - Indofarma (INAF) per 31 Maret 2026 mengemas rugi Rp7,58 miliar. Susut 69,8 persen dari episode sama tahun lalu dengan tabulasi rugi Rp25,1 miliar. Menyusul hasil itu, rugi per saham menipis menjadi Rp2,45 per helai dari sebelumnya Rp8,10. Pendapatan bersih Rp53,32 miliar, melonjak 45,05 persen dari periode sama tahun lalu hanya Rp36,76 miliar. Beban pokok penjualan Rp48,57 miliar, bertambah dari edisi sama tahun sebelumnya Rp42,36 miliar. Laba kotor Rp4,74 miliar, melangit 184,64 persen dari posisi sama tahun lalu tekor Rp5,6 miliar. Beban penjualan Rp353,1 juta, menciut dari Rp3,88 miliar. Beban umum dan administrasi Rp6,55 miliar, menyusut dari Rp12,7 miliar. Kerugian lain-lain Rp1,02 miliar, berkurang signifikan dari Rp3,24 miliar. Rugi usaha terkumpul Rp3,17 miliar, kurang signifikan dari sebelumnya Rp25,43 miliar. Beban keuangan Rp4,42 miliar dari nihil. Defisiensi modal Rp714,52 miliar, bengkok dari Rp706,94 miliar. Defisit Rp1,44 triliun, bertambah dari Rp1,43 triliun. Total liabilitas Rp1,2 triliun, susut dari akhir 2025 sejumlah Rp1,24 triliun. Jumlah aset Rp489,66 miliar, anjlok dari akhir tahun lalu Rp535,98 miliar. (EmitenNews)

ICBP - PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) menyelenggarakan rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) pada Jumat (26/6/2026). Dalam RUPST para pemegang saham menyetujui antara lain pembagian dividen sebesar Rp 265 per lembar saham yang akan pada tanggal 28 Juli 2026. Direktur Utama dan CEO ICBP Anthoni Salim mengatakan, menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada dewan komisaris, rekan-rekan direksi, serta seluruh keluarga besar ICBP atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan. "Kepada pelanggan, mitra usaha, dan pemegang saham, kami juga mengucapkan terima kasih terima kasih atas kepercayaan yang terus diberikan," sebutnya dalam keterangan resmi dikutip Sabtu (27/6/2026). "Kami tetap berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah dan mempertahankan ICBP sebagai pemimpin di industri makanan dan minuman," paparnya. (Investor.id)

BHIT - MNC Asia (BHIT) bakal menggeber private placement 8,6 miliar lembar. Penerbitan saham baru itu, maksimal 10 persen dari seluruh saham telah disetor penuh dalam perseroan. Pengeluaran saham anyar tersebut dibalut dengan nilai nominal Rp100. Tindakan korporasi itu, akan memberi sejumlah manfaat. Antara lain meningkatkan struktur permodalan, dan keuangan perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada pemenuhan kebutuhan modal kerja BHIT. Jumlah saham beredar akan bertambah, sehingga meningkatkan likuiditas perdagangan saham. BHIT dapat mengundang investor-investor strategis yang berminat menginvestasikan modal agar dapat memberi nilai tambah bagi kinerja BHIT. Dana hasil private placement, akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan, dan keuangan perseroan. Menyusul aksi itu, bagi pemegang saham akan mengalami dilusi kepemilikan saham maksimal 9,09 persen. Hajatan itu, akan dilakukan dalam tempo dua tahun setelah mendapat restu investor. Nah, untuk mendapat izin para pemodal, BHIT akan menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa hari ini, Senin, 29 Juni 2026. Peserta berhak ikut rapat harus tercatat sebagai pemegang saham pada 4 Juni 2026 pukul 16.00 WIB. Pada kuartal pertama 2026, BHIT mengemas laba bersih Rp108,38 miliar. Surplus 13,45 persen dari episode sama tahun lalu Rp95,53 miliar. Jumlah pendapatan bersih Rp3,73 triliun, menyusut dari posisi sama tahun sebelumnya Rp4,07 triliun. Beban langsung Rp2,21 triliun, susut dari Rp2,27 triliun. (EmitenNews)

SOCI - Lembaga pemeringkat, Pefindo menetapkan peringkat idBBB+ dengan prospek stabil untuk PT Soechi Lines Tbk (SOCI). "Peringkat SOCI mencerminkan posisi pasar yang kuat di segmen kapal tanker, operasi bisnis perkapalan yang terintegrasi, dan fleksibilitas keuangan yang kuat, tetapi dibatasi oleh kemampuan yang terbatas untuk meningkatkan margin dan leverage yang tinggi," tulis laporan Pefindo, Jumat (26/6/2026). Sementara itu, rencana penerbitan Sukuk I Tahun 2026 dengan nilai maksimal Rp3 triliun juga mendapatkan peringkat idAAA(sy)(sf). Hasil penerbitan Sukuk akan digunakan untuk membiayai kembali sebagian pinjaman bank Perusahaan dan untuk belanja modal. Sukuk ini diperkuat oleh fasilitas kredit subordinasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI, idAAA/Stable). Meski peringkat Sukuk didukung oleh penguatan kredit (credit enhancement) dari SMI. Namun pemegang Sukuk menghadapi risiko kerugian di mana mereka mungkin tidak mendapatkan pembayaran tepat waktu atau penuh atas pokok dan/atau kupon Sukuk jika kinerja SOCI memburuk secara signifikan, yang berdampak negatif pada arus kas masuk yang akan digunakan untuk memenuhi kewajiban keuangan. Pefindo memandang risiko tersebut dimitigasi oleh struktur transaksi yang diajukan dan dilindungi oleh fasilitas kredit subordinasi maksimal sebesar Rp3 triliun dari SMI sebagai credit enhancement dan dana pelunasan (sinking fund) Sukuk untuk kupon dan pokok. (Idxchannel)

MAPA - Map Aktif (MAPA) memutuskan pembagian dividen Rp114,02 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 6,625 persen dari koleksi laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp1,72 triliun. Menyusul hasil tersebut, para investor akan mendapat jatah dividen tunai Rp4 per lembar. Merujuk penutupan perdagangan perseroan edisi Jumat, 26 Juni 2026 di level Rp630, maka MAPA menawarkan dividend yield 0,63 persen. Kemudian, sebesar Rp5 miliar alias 0,29 persen sebagai dana cadangan. Dan, sisa laba bersih Rp1,6 triliun alias 93,085 persen dicatat sebagai laba ditahan. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 24 Juni 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 2 Juli 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 3 Juli 2026. Cum dividen pasar tunai pada 6 Juli 2026. Ex dividen pasar tunai pada 7 Juli 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 6 Juli 2026 pukul 16.15 WIB. Pembayaran dividen akan dilakukan pada 24 Juli 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, MAPA mengemas laba bersih Rp1,72 triliun. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi Rp7,36 triliun. Dan, total ekuitas Rp8,84 triliun. (EmitenNews)

Foreign Transaction (26/06/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -302.24 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

| Juni – Juli 2026 | | | | |
|---|--|---|---|--|
| Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat |
| 29 | 30 | 01 | 02 | 03 |
| Ex Date Cash Dividend SAMF Rp10.5 KKGJ Rp12 DMMX Rp5.5 CFIN Rp50 ESSA Rp52 ALII Rp13 BIRD Rp166 AMAR Rp 6.11 Cum Date Cash Dividend IDPR Rp5 SWID Rp2.24 PANS Rp250 TBLA Rp60 DVLA Rp64 SSIA Rp5 DMND Rp7.5 BESS Rp4.36 Ex Date Right Issue WMUU Rp100 RUPS HILL FORU BMSR DEWA BCIP AWAN DEPO BHIT BAPI BNII STAR ATAP CRAB IMAS MKNT REAL BWPT | Ex Date Cash Dividend IDPR Rp5 SWID Rp2.24 PANS Rp250 TBLA Rp60 DVLA Rp64 SSIA Rp5 DMND Rp7.5 BESS Rp4.36 Cum Date Cash Dividend SUNI Rp10.39 CLEO Rp2.5 MKAP Rp5 TRIM Rp1 ACRO Rp3.13 MHKI Rp2.66 RUPS ITMA IRSX MTEL TAXI SOTS BNBA LMPI PNIN LAJU ANJT PNLF INDX ADHI CYBR WIFI PBSA KJEN HOPE BATA UNSP MTEL BINO | Ex Date Cash Dividend SUNI Rp10.39 CLEO Rp2.5 MKAP Rp5 TRIM Rp1 ACRO Rp3.13 MHKI Rp2.66 Cum Date Cash Dividend IPCM Rp19.35 TALF Rp8 GGRM Rp800 TKIM Rp30 INKP Rp75 ERAL Rp8 RDTX Rp388 MDKA Rp12.25 RAJA Rp40 RUPS KIOS CGAS GMFI | Ex Date Cash Dividend IPCM Rp19.35 TALF Rp8 GGRM Rp800 TKIM Rp30 INKP Rp75 ERAL Rp8 RDTX Rp388 MDKA Rp12.25 RAJA Rp40 Cum Date Cash Dividend SOCI Rp2 INDS Rp5 JESS Rp40 Cum Date Right Issue YOII Rp100 RUPS BIKE BOBA AHAP | Ex Date Cash Dividend SOCI Rp2 INDS Rp5 JESS Rp40 Ex Date Right Issue YOII Rp100 RUPS UNSP |

Please see DISCLAIMER on the last page of this report

| | | | | |
|--|---|--|--|--|
| INDR IMJS CHIP KICI TRUE ELTY BWPT UANG BEER WAPO CNKO RUIS BMTR MLPT ERAA MPIX OCAP PRIM GPRA KOBX Public Expose BCIP BEER BMSR CNKO ERAA FORU GPRA INDR REAL STAR TRUE UANG WAPO | NINE MAYA ZINC TRST WOWS IKAI FUTR BIPI HDIT CLAY LCKM RELI ESIP LEAD DWGL MGRO SMRU AYL UNIQ PNSE SSTM GRIA PACK ARII RONY BKSL POLA NCKL JAWA MICE PKPK SPMA BCIC Public Expose ANJT ARII DWGL GRIA HDIT HOPE JAWA LEAD LMPI MAYA MTEL PKPK SOTS | | | |
|--|---|--|--|--|

Technical Analysis



Technical Trends

Short term *Bearish*

Medium term *Bearish*

Long term *Bearish*

Technical Review

IHSX saat ini masih berada dalam tren bearish yang tercermin dari pergerakan indeks dalam pola downtrend channel. Setelah setelah gagal mempertahankan area support psikologis 6.000. IHSX akan bergerak cenderung melemah.

Pergerakan IHSX hari ini kami estimasi akan bergerak sideways dengan kecenderungan melemah, dengan support 5.830 dan resistance 6.050.

Stock Pick

| Code | Rekomendasi | Harga Penutupan | Target Harga | Stop Loss/ Reversal | Ket. |
|------|-------------|-----------------|--------------|---------------------|------------------|
| UNVR | <i>BUY</i> | 1,730 | 1,780 | 1,710 | <i>Day trade</i> |
| JPFA | <i>BUY</i> | 1,965 | 2,000 | 1,945 | <i>Day trade</i> |



UNVR – BUY (Day Trade)

Harga telah melaewati area resistance, dan berpeluang untuk melanjutkan rally jangka pendek.

Technical Trends

- Short term *Bullish*
- Medium term *Bearish*
- Long term *Bearish*

| STOCK | CLOSE | TARGET PRICE | REVERSAL / STOP LOSS | SUPPORT | RESISTANCE | TECHNICAL VIEW |
|-------|-------|--------------|----------------------|---------|------------|-----------------|
| UNVR | 1,730 | 1,780 | 1,710 | 1,710 | 1,780 | Buy on Weakness |



JPFA – BUY (Day Trade)

Harga ditutup melewati area resistance, dan berpeluang untuk melanjutkan rally jangka pendek. Saat ini harga terkoreksi dengan indikasi throw back.

Technical Trends

- Short term *Sideways*
- Medium term *Sideways*
- Long term *Bearish*

| STOCK | CLOSE | TARGET PRICE | REVERSAL / STOP LOSS | SUPPORT | RESISTANCE | TECHNICAL VIEW |
|-------|-------|--------------|----------------------|---------|------------|----------------|
| JPFA | 1,965 | 2,000 | 1,945 | 1,945 | 2,000 | at Support |

Financial Market Analyst Team

| | | |
|-------------------------|--|---|
| Rahmanto Tyas Raharja | Head of Financial Market Analysis Department | rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id |
| Muhamad Tedja Kusuma T. | Financial Market Analyst Support | muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id |

Technical Analyst Team

| | | |
|------------------------|---------------------------------------|------------------------------------|
| Hadiyansyah, CFTe, CFP | Head of Technical Analysis Department | hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id |
| Diana Febri Yanti | Technical Analyst Support | dyanti375@mandirisekuritas.co.id |

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

| | | |
|-------------------|-----------|------------------------------------|
| Social Media | Instagram | @mandiri_sekuritas |
| | Facebook | Mandiri Sekuritas Online Trading |
| | Twitter | Mandiri_OLT |
| | LinkedIn | Mandiri Sekuritas |
| | TikTok | @mandirisekuritas |
| Care Center Call | | 14032 |
| Care Center Email | | Care_center@mandirisekuritas.co.id |
| Website | | Growin.id |
| | | www.mandirisekuritas.co.id |

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.